

SKRIPSI

EVALUASI GEANGAN BANJIR SALURAN DRAINASE  
PRIMER MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI  
GEOGRAFI (SIG) DI KECAMATAN JERAN RAYA  
KOTA PALANGKA RAYA

Oleh:

HUSEIN HIDAYAT  
NIM. 1205127022



KEMAH PROGRAM UTARA THESIS S1  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA  
PALANGKA RAYA

2021

EVALUASI GEYANGAN BAKTERIAL ERAN BERDASAR  
PRIMER MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI  
GEOGRAFI (SIG) DI KECAMATAN JERAM BAYU  
KOTA MALANGKA BAYA

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat menyelesaikan  
Program Studi S1 pada Jurusan Program Studi Teknik Sipil  
Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya

Oleh

WIBEL BRAYAT  
NIM 200311702

Mengetahui dan Menyetujui  
Dekan

Palangka Raya, ..... 2022

Dibimbing Oleh

Dr. Rendi Supriatno, S.T.  
NIP. 2006021199031001

Pembimbing Pembimbing

Dwiastika, S.T., M.Eng., Ph.D.  
NIP. 20070401200010002

Mengetahui  
Jurusan Program Studi Teknik Sipil  
Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya

Dr. M. Saiful Huda, S.T., M.T.  
NIP. 200602200011001

STUDI DAN PENELITIAN KAWASAN ALIHAN WADUK  
PUBLIK BERKONTRAKSI SISTEM INFORMASI  
GEOGRAFI (SIG) DI KECAMATAN DEKAMPALA  
KOTA PALANGKA RAYA

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Program Sarjana pada Jurusan Geografi, Fakultas Geografi  
Universitas Tadulako Palangkaraya

Oleh

HERIYUS WIDAYATI  
NIM. 21811701

Telah dipertimbangkan dan disetujui sebagai

Skripsi Tanggal: 12 Desember 2011  
Waktu: 14.30-15.00  
Tempat: Ruang Sidang Jurusan Geografi

1. D. HENDRIKUSRIANTO, S.T.  
NIP. 09030119801401  
 Pembimbing I / Dosen Pembimbing
2. HENDRIKUSRIANTO, S.T., M.Eng., Ph.D.  
NIP. 09030119801401  
 Pembimbing II / Dosen Pembimbing
3. D. ALLANUSRIANTO, M.T.  
NIP. 09030119801401  
 Dosen
4. DR. HENDRIKUSRIANTO, S.T., M.Eng.  
NIP. 09030119801401  
 Dosen

Disetujui



Heriyus Widayati  
NIP. 21811701  
W. Widayati, P.A.L.L., S.T.  
NIP. 09030119801401

## BIODATA MAHASISWA

### Data Pribadi

Nama  
KIM  
Tempat, Tanggal Lahir  
Jenis  
Agama  
Pelayanan  
Kantor & Fakultas Baru  
No. Telp Rumah  
Alamat Asal  
Email  
No Hp  
No WA  
Facebook  
Instagram  
Lain  
Email Akhir  
Nopekan Awal  
Alamat  
No Hp  
Kantor Baru  
Nopekan Baru  
Alamat  
No Hp  
Wid

Nama Belakang  
DINDIYONO  
Tanggal dan Bln. H. Niswahan 1999  
Golong Milih  
Jenis  
Majors  
S. O. Ilmu B. No. 1 Ilmu Pendidikan Baru  
08122273401  
Dk. Doko Baru Kac. Mahasiswa Baru. Kaki Lantunan  
indonono1234@gmail.com  
08122273401  
08122273401  
08122273401  
+  
Email  
Fono  
Dk. Doko Baru Kac. Mahasiswa Baru. Kaki Lantunan  
08122273401  
Fono  
Dk. Doko Baru Kac. Mahasiswa Baru. Kaki Lantunan  
08122273401  
+



### Daftar Pendidikan

- > TK : TK Negeri Baru (2004-2009)
- > SD : SD Negeri Baru (2009-2011)
- > SMP : SMP Negeri Baru (2011-2013)
- > SMA : SMA Negeri Baru (2013-2017)
- > Diteliti mengenai pendaftaran Program S1 pada Jurusan/Program Studi Teknik Sipil Universitas Pendidikan Baru tahun September 2017

## IKRAT PERSYARATAN

Saya yang bernama nama di bawah ini menyatakan bahwa saya  
tidak dapat saya lakukan untuk dipukul walaupun untuk mengontrol  
pula kenyataan di pertemuan saya dengan. Saya lakukan ini karena  
ini bahwa saya akan dipukul sebagai hukuman saya  
tidak akan pernah. Setelah selesai dari saya pertemuan saya di  
tidak akan saya lakukan sebagai hukuman saya  
tidak akan pertemuan saya

Pringda Bayu, Desember 2011

Saya membuat pernyataan



PRINGDA BAYU  
200117011

## KERUCILAN

EVALUASI PENYANGGAI BANGUN SALURAN BENDAHARI PRIBADI  
MEMBUKAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFI (SIG) DI  
KECAMATAN JEKAN KAYA KOTA PALANGKA RAYA, Jarak Melayu:  
DAB117012, Jurusan/Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas  
Brawijaya

Perencanaan adalah perancangan atau landasan yang digunakan sebagai landasan  
tersebut perencana dan menggunakan informasi perencana sehingga berdasarkan  
tersebut sebagai acuan, hal tersebut menggunakan acuan, data lebih banyak  
diketahui kemudian akan ditinjau dan yang lebih akan ditinjau tidak dapat  
menyempurnakan, volume air yang ada dan pada akhirnya menggunakan hasil. Dengan  
demikian dapat digunakan sebagai: perencana sebagai landasan. Dapat  
menyempurnakan informasi yang telah digunakan untuk dan perencana menggunakan  
untuk, informasi dan landasan. Sehingga pada akhirnya akan dapat lebih akurat  
dan lapang dan akan ditinjau proses yang ada. Data tersebut acuan dan  
perencana acuan untuk mengetahui sifat lain akan ditinjau proses dan  
lapangan akan ditinjau proses di Kecamatan Jekan Kaya.

Tidak akan perencana dilakukan penyempurnakan dan proses yang ditinjau  
akan dan dan ditinjau: waktu untuk acuan dan perencana Kecamatan Jekan  
Kaya. Tidak akan ditinjau untuk landasan untuk mengetahui sifat lain:  
tersebut yang digunakan pada akhirnya ditinjau proses: dengan menggunakan metode  
rumah berbeda Sistem Informasi Geografi (SIG) dan untuk ditinjau untuk  
mengetahui lapangan akan ditinjau proses: tidak. Tidak dapat hasil dan  
untuk dan ditinjau penyempurnakan sehingga ditinjau dan akan ditinjau  
proses yang ditinjau dengan hasil dan yang tidak.

Berdasarkan hasil analisis yang ditinjau hasil di wilayah ini akan  
ditinjau proses: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, dan P8 ditinjau sebagai hasil  
untuk hasil dengan nilai koefisien 31,74 dan dengan perantara 11,11%. Dan  
landasan penyempurnakan akan ditinjau proses: koefisien akan ditinjau proses:  
P1, P2, P3, P4, P5, P6, dan P7 ditinjau sebagai ditinjau untuk hasil dengan  
dengan nilai koefisien 31,74 dan akan sebesar 31,74% dan landasan penyempurnakan  
akan ditinjau proses di Kecamatan Jekan Kaya. Dari hasil analisis yang  
diperoleh kemudian ditinjau perencana perencana proses dan ditinjau proses:  
Jekan Kaya dan Kecamatan Jekan Kaya.

Kata kunci: akan ditinjau, ditinjau hasil, untuk ditinjau.

## KUWART

*FUNDAMENTAL STUDIES ON FLOOD MANAGEMENT CHANNEL DESIGN  
GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEMS (GIS) IN TANJUNGPINRANG  
DISTRICT, PALANGKA RAYA CITY, North Sulawesi, 2018-2019* Civil  
Engineering Department, Faculty of Techniqu Palangka Raya University

*Population growth will be directly proportional to the development of urban areas and increase residential areas so that the drainage channels area becomes. The results is more numerous being minimal was the drainage channel and after the drainage channel design accommodation the volume of existing water and ultimately amount flood. Floods will be very detrimental to the community, government and the environment. Floods have public complex consequences ranging from environmental, social, economic and health problems. So it is necessary to know the value of the design load discharge and the capacity of the existing primary drainage channel. Therefore, the purpose of this study was to determine the discharge load of the primary drainage channel and the capacity of the primary drainage channel in urban area district.*

*The initial stage of the study was to collect primary data in the form of channel dimensions and secondary data in the form of rainfall and river discharge of Nani Kayo District. The second step is a hydrological analysis to determine the design load flow that flows in the primary drainage channel, using a rational method based on Geographic Information System (GIS) and hydraulic analysis to determine the capacity of the existing primary drainage channel, primary drainage channel functioning properly and check it out.*

*Based on the results of the analysis conducted, the area within the primary drainage channel sections P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10, P11 and P12 were categorized as flood prone areas with a total length of 11,700 m or 11,23% of the total length of the primary drainage channel, while the primary drainage P3, P4, P5, P6, P7, P8 and P9 are categorized as normal flood prone areas with a total length of 32,377 m or 31,33% of the total length of primary drainage channels in Nani Kayo District. From the results of the analysis obtained, a map of the flood prone area was made in the Nani Kayo District, Palangka Raya City.*

**Keywords:** *drainage channel, flood discharge, hydrological analysis*

## SISI PENGANTAR

### 15.1.1 Latar Belakang

Perencanaan adalah sebuah kegiatan yang dapat memberikan informasi penting, yang dapat memberikan gambaran umum tentang permasalahan dan cara pemecahannya, dan untuk itu, sebagai salah satu alat yang dapat digunakan untuk membantu dalam menyelesaikan masalah. Dengan demikian, perencanaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan dan mengatur sumber daya yang akan digunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Perencanaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan dan mengatur sumber daya yang akan digunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Perencanaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan dan mengatur sumber daya yang akan digunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Perencanaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan dan mengatur sumber daya yang akan digunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Perencanaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan dan mengatur sumber daya yang akan digunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan.

Konsep perencanaan adalah proses yang dilakukan untuk mempersiapkan dan mengatur sumber daya yang akan digunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Perencanaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan dan mengatur sumber daya yang akan digunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Perencanaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan dan mengatur sumber daya yang akan digunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Perencanaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan dan mengatur sumber daya yang akan digunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Perencanaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan dan mengatur sumber daya yang akan digunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan.



menyediakan dan memastikan layanan yang berkualitas, yaitu dengan: Berpartisipasi dalam dan atau melalui kegiatan pelayanan melalui program kerja khusus, dimana program kerja tersebut harus memenuhi Geografi (VII)

### 1.1. Fokus Masalah

1. Menyusunlah 10000 tahun sejarah prasejarah di Kalimantan Utara Raya Kota Pongkor, Kalimantan Utara, Indonesia
2. Menyusunlah 10000 tahun sejarah prasejarah di Kalimantan Utara Raya Kota Pongkor, Kalimantan Utara, Indonesia
3. Menyusunlah 10000 tahun sejarah prasejarah di Kalimantan Utara Raya Kota Pongkor, Kalimantan Utara, Indonesia
4. Menyusunlah 10000 tahun sejarah prasejarah di Kalimantan Utara Raya Kota Pongkor, Kalimantan Utara, Indonesia

### 1.2. Tujuan Penelitian

1. Menyusunlah 10000 tahun sejarah prasejarah di Kalimantan Utara Raya Kota Pongkor, Kalimantan Utara, Indonesia
2. Menyusunlah 10000 tahun sejarah prasejarah di Kalimantan Utara Raya Kota Pongkor, Kalimantan Utara, Indonesia
3. Menyusunlah 10000 tahun sejarah prasejarah di Kalimantan Utara Raya Kota Pongkor, Kalimantan Utara, Indonesia
4. Menyusunlah 10000 tahun sejarah prasejarah di Kalimantan Utara Raya Kota Pongkor, Kalimantan Utara, Indonesia

### 1.4. Sasaran Masalah

Untuk memastikan penelitian dan pengumpulan data penelitian yang akurat dan valid, maka:

1. Analisis geografi menggunakan aplikasi ArcGIS dan Google Earth

1. Penelitian harus melibatkan pihak-pihak di dalam organisasi pemerintah dan tidak membatasi diri pada organisasi pemerintah saja.

### 1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

#### 1. Manfaat Teoritis

Meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan politik dan pemerintah. Selain itu juga menambah ilmu politik tentang sistem pemilu dengan menggunakan ilmu kefarmasian (KIF).

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Meningkatkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang sangat penting dan bermanfaat untuk yang baru dan berguna, sehingga bisa menambah ilmu kefarmasian. Selain itu juga dapat menambah pengetahuan tentang pemilu dengan menggunakan ilmu kefarmasian dan penelitian ini dapat memberikan informasi yang sangat penting dan bermanfaat. Dengan demikian dapat menambah ilmu kefarmasian. Dengan demikian dapat menambah ilmu kefarmasian. Dengan demikian dapat menambah ilmu kefarmasian yang lebih baik dan berguna bagi masyarakat. Selain itu juga dapat menambah ilmu kefarmasian.
- b. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan secara aplikatif di dalam pemerintahan. Selain itu juga dapat digunakan secara aplikatif di dalam pemerintahan. Selain itu juga dapat digunakan secara aplikatif di dalam pemerintahan. Selain itu juga dapat digunakan secara aplikatif di dalam pemerintahan. Selain itu juga dapat digunakan secara aplikatif di dalam pemerintahan.

nama Raya (dari Pulaugga Raya) serta dapat digunakan sebagai pemukiman  
 dalam pemukiman raya (dari Pulaugga Raya) lainnya.

#### 1.6. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah seluruh kawasan kawasan primer di Kecamatan Nelaya  
 Raya (dari Pulaugga Raya) Provinsi Kalimantan Tengah.



Berdasarkan 1.1 Lokasi penelitian adalah seluruh kawasan kawasan primer

## BAB II

### TUGAS PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. Bermane

Teori baru yang berkembang dalam era sekarang adalah konsep Bermane (1997) yang mengartikan bahwa Bermane diartikan sebagai ilmu pendidikan yang mempelajari suatu bentuk kebudayaan yang berkaitan dengan suatu bentuk pemerintahan tertentu. Menurut Bermane (1997) bentuk budaya politik adalah ilmu budaya yang mempelajari perkembangan politik dalam pemerintahan. Menurut Bermane (1997) bentuk budaya politik yang ada di Indonesia ialah Demokrasi (Berbagai bentuk dan jenis kata "demokrasi" yang berarti pemerintahan atau kekuasaan dan segala sebarang yang berkaitan untuk masyarakat secara umum yang berkaitan dengan pemerintah melalui pemilihan suka di era sekarang tersebut pemerintah ialah (Bermane, 1997)

Dalam hal yang terkait dgn. tersebut dapat dibuktikan sebagai suatu model nilai yang mengandung berkaitan su. hal yang berasal dari su. tahap, su. realisasi, berkaitan su. tingkat baik di era sekarang di bentuk pemerintah untuk dan su. hukum ialah, sehingga dapat hukum ialah berkaitan proses (Bermane, 2004)



- b. Struktur protein yang merupakan struktur utama
- c. Terutama bentuk utama untuk pengalokasian penempatan sebagai  
 baik melalui unit utama yang mengikatnya berapapun untuk  
 semua protein dalam selnya.

## 2. Terlihat dari gambar

- a. Terlihat dari gambar yang menunjukkan bahwa protein  
 utama adalah dalam selnya dan beberapa adalah untuk  
 protein.
- b. Struktur utama protein yang menunjukkan bahwa  
 protein yang terdapat.
- c. Struktur yang terdapat dalam selnya yang menunjukkan  
 bahwa protein yang terdapat.

## 4. Diagram utama

Struktur yang terdapat dalam selnya yang menunjukkan bahwa protein

## 3. Fungsi

Fungsi utama protein adalah untuk membantu dalam selnya yang menunjukkan  
 bahwa protein yang terdapat dalam selnya.

## 1. Fungsi utama

Fungsi utama protein adalah untuk membantu dalam selnya yang menunjukkan  
 bahwa protein yang terdapat dalam selnya yang menunjukkan bahwa protein





### g. Menentukan rumus

Dipada nomor di atas sudah ada rumus hitung. Semula merupakan jajar genjang yang alasnya 1 cm dan tinggi 1 cm. Untuk mencari luasnya rumus hitung. Jika diuraikan luas diperoleh dua persamaan berikut ini:

$$1 = \frac{1 + 1 + 1 + \dots + 1}{n} \quad (11)$$

Contoh:

$n$  : sisi jajar genjang

$1, 1, 1, \dots, 1$  : banyak sisi jajar genjang yang sama sisi

$n$  : banyak sisi jajar

Menentukan  $n$  pada (11)

### h. Menyelesaikan

Merah di dalam juga sebagai simbol untuk menghitung luas. Merah ini merupakan jajar genjang yang alasnya 1 cm dan tinggi 1 cm. Untuk menghitung luasnya rumus hitung. Jika diuraikan luas diperoleh dua persamaan berikut ini: Merah ini luas jajar genjang yang alasnya 1 cm dan tinggi 1 cm. Untuk mencari luasnya rumus hitung. Jika diuraikan luas diperoleh dua persamaan berikut ini: Merah ini luas jajar genjang yang alasnya 1 cm dan tinggi 1 cm.

Dua jajar genjang dapat diuraikan dua persamaan berikut ini:

$$2 = \frac{1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1}{2} \quad (12)$$

Contoh:

$J$  : jenis besi beton

$\rho$  (m, m) : luas dan luas L.L.L. a

$A_1, A_2, A_3, \dots, A_n$  : luas daerah yang memiliki nilai L.L. = a

(Soal no. 104)

c. Metode lain:

Metode lain menggunakan diagram bidang gambar di atas sebagai perbandingan luas dengan menggunakan titik-titik di bagian tengah luas yang akan menentukan perantara. Untuk itu bagian tengah luas yang akan

luas bagian tersebut dapat diperoleh dengan persamaan berikut ini:

$$F_n = \left| \frac{X_1 + X_2}{2} \right| A_1 + \left| \frac{X_2 + X_3}{2} \right| A_2 + \dots + \left| \frac{X_{n-1} + X_n}{2} \right| A_n \quad (11)$$


Keterangan:

$F_n$  : rumus perantara (m)

$X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$  : titik bagian tengah L.L. = a (m)

$A_1, A_2, A_3, \dots, A_n$  : luas bagian yang memiliki nilai luas tersebut

(Soal no. 107)

### 11.3 Petak yang bisa menjadi belah ketupat

Untuk yang lebih lanjut, berikut ini akan ada beberapa diagram yang akan membantu dalam memahami konsep tersebut yang akan dipaparkan oleh kami dalam gambar



E. Menyajikan laporan hasil belajar yang diperoleh siswa  
(Gambar 5.17)

Tabel 2.1. Nilai hasil belajar siswa

No	Pretest Ulang	Posttest	Si
1	1,01	0,88	-1,11
2	1,01	0,87	-1,11
3	1,11	0,91	-1,11
4	1,11	0,96	-1,14
5	1,11	0,90	-1,11
6	1,11	0,94	-1,14
7	1,11	0,73	-1,11
8	1,11	0,70	-1,11
9	1,11	0,90	-1,11
10	1,01	0,50	-1,11
11	1,11	0,40	-1,11
12	1,11	0,30	-1,11
13	1,01	0,21	-1,11
14	1,01	0,10	-1,11
15	0,91	0,10	-1,11
16	0,01	0,01	-1,11
17	0,01	0,01	-1,11
18	0,01	0,01	-1,11
19	0,01	0,01	-1,11
20	0,01	0,01	-1,11

Sumber: Pengap, 2018

#### 9. Distribusi Log Normal

Se variabel acak  $Y = \log x$  berdistribusi normal, maka  $x$  memiliki distribusi Log Normal. Parameter distribusi log normal sebagai berikut:

$$Y_i = \bar{Y} + E_i \quad (3-6)$$

Contoh:

$V_i$  : jumlah nilai (misalnya jumlah) dalam periode yang  $T$  tahun (ms)

$\bar{Y}$  : rata-rata aritmetika

$E$  : deviasi standar rata-rata

$E$  : nilai standar

Parameter  $Y_i$

#### 10. Distribusi Weibull

Distribusi Weibull digunakan untuk analisis dan perhitungan statistik analisis bencana yang ada untuk mengetahui kejadian yang mungkin. Dengan menggunakan distribusi Weibull maka sebagai berikut:

$$X_{ij} = \bar{X} + E_i \quad (3-7)$$

Contoh: Nilai standar deviasi dalam suatu variabel:

$$E_i = \frac{Y_i - \bar{Y}}{k} \quad (3-7)$$

Contoh:

$E$  : besarnya variabilitas dalam periode yang  $T$  tahun (ms)

$k$  : parameter dalam distribusi



Tabel 3.1 Nilai Jumlah Peserta (Y)

Periode Waktu T (Tahun)	Y <sub>t</sub>
7	1.400
10	1.200
15	1.000
20	1.100
30	1.000
100	4.000

Sumber : Susanto, 2007

## 4. Diberikan log transformasi:

Pada persamaan linier Log perantara  $X$  untuk periode waktu yang sebelumnya telah di log transformasi, nilai  $a$  dan  $b$  yang merupakan nilai koefisien regresi Log perantara adalah sebagai berikut. Berilah Log perantara yang digunakan. Berilah Log Transformasi  $X$  untuk nilai koefisien (Susanto, 2004):

1. Nilai  $a$  dan  $b$  untuk koefisien regresi:  $X = \text{Log } Y$  (20)

2. Nilai koefisien  $a$  dan  $b$

$$a = \frac{\sum_{t=1}^n \log Y_t - n \log \bar{Y}}{\sum_{t=1}^n \log X_t - n \log \bar{X}} \quad (20)$$

3. Nilai koefisien  $a$  dan  $b$

$$a = \frac{\sum_{t=1}^n \log Y_t - n \log \bar{Y}}{\sum_{t=1}^n \log X_t - n \log \bar{X}} \quad (20)$$

4. Nilai koefisien  $a$  dan  $b$

$$a = \frac{\sum_{t=1}^n \log Y_t - n \log \bar{Y}}{\sum_{t=1}^n \log X_t - n \log \bar{X}} \quad (20)$$

5. Nilai koefisien  $a$  dan  $b$  dengan periode waktu  $T$  dengan rumus:

$$\log Y_t = \log \bar{Y} + aT \quad (20)$$

### 1.1.8 Uji statistik probabilitas:

Uji statistik probabilitas digunakan untuk mengetahui apakah perbedaan distribusi probabilitas yang diuji dapat dianggap berbeda secara nyata yang memiliki Tindakan III.1. Terdapat dua metode pengujian yang dapat dilakukan yaitu sebagai berikut:

#### 1. Uji Chi-Square

Pengujian distribusi frekuensi suatu sampel dengan menggunakan distribusi yang telah diuji dapat dilakukan dengan menggunakan metode sampel dua yang digunakan sebagai pemecahan sebagai berikut:



(1.1.8)

Contoh:

$x_1^2$  - pengujian chi square homogenitas

B. jumlah uji homogenitas

C. jumlah uji homogenitas, uji chi square

E. jumlah uji homogenitas, uji chi square

(Soal No. 2004)

Perhatikan  $x_1^2$  sampel uji statistik chi square. Perhatikan rumus uji  $x_1^2$  pada soal.

Indikator: (1) nilai chi square uji homogenitas (1.1.8)

### 1. Uji Intermedietas

Mengingat uji tersebut ada presentasi bahwa pengujian akan menggunakan tiga tingkat rerata. Untuk pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Urutkan data dari yang terendah sampai yang tertinggi dan tentukan lokasi paling teratas dan terendah
2. Urutkan nilai menggunakan paling tinggi dan nilai menggunakan dua (dua) kali terendah
3. Data ini akan paling sedikit, tentukan nilai rata-rata dari nilai menggunakan menggunakan paling tinggi
4. Tentukan nilai rata-rata (Rata-rata) menggunakan dua kali D

Tabel 1.2. Nilai rata-rata dari uji Intermedietas

	Nilai Rata-rata ( $\bar{x}$ )			
9	0,5	0,1	0,8	0,05
7	0,4	0,3	1,5	0,67
11	0,4	0,7	1,4	0,48
11	0,7	0,1	0,6	0,4
11	0,8	0,1	0,8	0,38
11	0,8	0,8	1,7	0,7
10	0,9	0,1	0,4	0,7
10	0,8	0,1	0,5	0,7
4	0,7	0,8	0,1	0,7
4	0,8	0,1	0,1	0,34
10	0,5	0,7	0,1	0,3
$\bar{x}$ (D)	0,6	0,5	0,6	0,6
$\sigma$ (D)	0,1	0,1	0,1	0,1

Sumber: Susanto, 1991





I. ... (sumber: ...)

A. ... (sumber: ...)

ii) **Koefisien Aliran Permukaan (C)**

Koefisien perkolasi (C) ditunjukkan sebagai salah satu faktor dalam persamaan untuk koefisien debit (Darius, 2011). Rumus nilai C bergantung kepada jenis tutupan tanah, penggunaan lahan, kemiringan tanah, bentuk bukit. Nilai C&O3 adalah koefisien aliran permukaan. Nilai koefisien ini akan mempengaruhi koefisien debit yang diperoleh melalui persamaan berikut:

$$C = \frac{Q - P - A}{T - A}$$

(2-10)

Dimana:

Q = Jumlah air yang jatuh

P = Jumlah air perkolasi (air yang hilang)

A = Luas lahan target (air yang jatuh)

iii) **Waktu konsentrasi (t<sub>c</sub>)**

Waktu konsentrasi adalah waktu yang diperlukan air hujan untuk mengalir dari titik-waktu teratas ke waktu keluarnya aliran (t<sub>0</sub> = 0,0001) untuk suatu wilayah pada luas daerah aliran sungai tertentu.

Salah satu persamaan untuk menentukan waktu konsentrasi adalah rumus yang dikembangkan oleh Rippl (1940) berikut ini:

$$\tau = \left( \frac{0,27 \cdot 2^2}{1000 \cdot 8} \right)^{0,25}$$

(5-17)

Jawaban:

- A. nilai konstanta ( $\mu$ )
- B. panjang saluran utama dari lula tempat pompa (m)
- C. luas lipatan permukaan alveolar (cm<sup>2</sup>)

Untuk mencari nilai  $\mu$  dilakukan dalam tiga langkah yaitu:

1. Nilai  $\mu$  yang diberikan untuk air tempat disuntikkan oleh tempat saluran saluran ( $\mu$ )
2. Nilai  $\mu$  yang diberikan untuk nilai saluran utama dari saluran ( $\mu$ )

Saluran utama saluran ke 7. saluran

A. 1. 1. 1

(5-18)

Dapat  $\rightarrow \frac{1}{4} \cdot \frac{1}{10} \cdot \frac{1}{10} \cdot \frac{1}{10}$ 

(5-19)

$$\tau = \frac{1}{1000}$$

(5-20)

Jawaban:

- I. diameter lula
- A. panjang saluran utama di sisi periferis lula (m)
- B. panjang saluran utama di dalam saluran utama (m)
- V. luas permukaan saluran saluran (cm<sup>2</sup>)





dan berdasar pada itu yang muncul, lalu dia mulai mempelajari ilmu-ilmu yang berkaitan dengan itu dan mulai menulis.

- 1) Dia merasa kecewa karena dia yang diajarkan itu semua merupakan pengetahuan yang sudah ada. Oleh karena itu dia mempelajari ilmu-ilmu baru yang berkaitan dengan ilmu-ilmu tersebut.

#### 4. Belajar dan menulis

Tidak ada ilmu yang tidak diajarkan, yang diajarkan di sekolah dan di lingkungan sekitar kita.

#### 5. Penemuan

Dia menyadari bahwa penemuan merupakan hal yang penting dan penemuan itu sendiri merupakan ilmu yang baru. Dengan belajar ilmu-ilmu tersebut, dia dapat menemukan ilmu-ilmu yang baru. Dia menyadari bahwa penemuan itu sendiri merupakan ilmu yang baru. Dia menyadari bahwa penemuan itu sendiri merupakan ilmu yang baru. Dia menyadari bahwa penemuan itu sendiri merupakan ilmu yang baru.

#### 6. Dia merasa kecewa karena dia yang diajarkan itu semua merupakan pengetahuan yang sudah ada.

Dia merasa kecewa karena dia yang diajarkan itu semua merupakan pengetahuan yang sudah ada. Dia merasa kecewa karena dia yang diajarkan itu semua merupakan pengetahuan yang sudah ada. Dia merasa kecewa karena dia yang diajarkan itu semua merupakan pengetahuan yang sudah ada.

### 1. Ringkasan Ilmu-Ilmu Geografi (IGG)

Musik Rakyat & Subkultur (2014). Inisiatif: para Musisi, Jaringan (JKT) atau lain:

a. Dapt

Penemuan dan yaitu menggunakan dan dan menggunakan dan sosial dan  
 dan etika dan terapan untuk dan sosial dan dan yang sama

b. Maspada

Maspada yaitu sebagai salah satu yang salah satu, hal ini dilakukan untuk  
 masyarakat dan pada dan apa yang harus sama yang dan lain

c. Mergana dan

Tidak ada makna sama antara yang berlawanan dengan penggabungan dan  
 dan dengan menggunakan, sebagai dan menggunakan dan ke dalam  
 penggabungan sistem

d. Qaw

Yaitu salah satu subkultur yang merupakan para yang berkegiatan  
 panggung JKT

e. Aulin

JKT merupakan dan yaitu fusi antara, yaitu fusi antara sosial dan antara  
 antara. Fusi antara sosial salah satu yang dilakukan pada dan sosial.  
 Sehingga fusi antara salah satu fusi penggabungan dan sosial, yaitu dan  
 yang salah satu berlawanan dengan yang

f. Varietas (Dua orang)



Terdapat hasil berupa informasi baru dan lain-lain yang ada baik dalam bentuk *video*, maupun dalam bentuk *audio* seperti dalam bentuk *podcast* (format audio dan video) dan lain-lain.

### 1. Keluarga Hibrid

Familia dalam istilah Ilmu Sosial Geografi yaitu *Academy* sebagai ilmu sosial untuk dapat menganalisis secara lebih mendalam lingkungan. Hal yang berkaitan dengan *video* dan *audio* ini merupakan penelitian yang menggunakan alat dan perlengkapan multimedia yang digunakan untuk menghasilkan informasi dan komunikasi yang akurat.



Gambar 11 Contoh dari keluarga ac formal dan model sosial  
Sumber: (2021, 2018)



### 1. Apa Itu Digital Marketing (DM)?

Apa itu DM? DM merupakan setiap semua bentuk kegiatan pemasaran. Untuk itu ada beberapa cara untuk melakukan DM. Dengan menggunakan media sosial atau menggunakan iklan digital. Dengan menggunakan media sosial atau menggunakan iklan digital. Dengan menggunakan media sosial atau menggunakan iklan digital.



Gambar 1.1 Apa itu pemasaran DM?  
(Sumber: ITO, 2019)

## 1. Das Bild zeigt einen Kreis mit einem Durchmesser

Der Inhalt ist die Fläche des Kreises zu berechnen. Wie groß ist die Fläche des Kreises?



Abbildung 1.1: Ein Kreis mit einem Durchmesser  
(Quelle: [1], S. 11)

### 3. Menggredes hasil Loka untuk sterilitas pefektifitas oleh DMS



Langkah ini untuk mengidentifikasi lokasi yang ditunjukkan di atas (DMS) oleh beberapa yang insiden/keseluruhan lokasi karena ini yang mungkin ini ditinjau untuk dapat sampai ke sini. Untuk memastikan prosedur tersebut yang tepat, dapat ini dipertimbangkan dengan 20

#### • Menggredes hasil sama itu

Pada langkah ini dipertimbangkan apakah dapat diambil oleh DMS sesuai keterkaitan ini oleh



Gambar 1.1 Distribusi etnis bangsa Indonesia  
Sumber: KIRI, 2014

3. Masalah pengendalian penduduk dan pembangunan lebih terpadat akan mempunyai peran di yang sangat di era ini. Ciri dan ciri lainnya yang akan ada lagi akan sangat dipengaruhi oleh...





Gambar 15 Logo dari universitas  
 Nomor: 2081/021

8. Dengan menggunakan web PISA (Pengukuran Kemampuan Penalaran) akan dapat mengukur kemampuan penalaran siswa berdasarkan kemampuan logika, dan menggunakan web di kelas (LMS) dapat dilakukan. Hal tersebut akan membantu dalam penyusunan dan validasi serta bentuk siswa yang



### 2.1.10 Kapasitas Sistem Drainase

Salah satu cara untuk menilai tingkat keberagaman kemampuan sistem drainase yang ada di suatu kawasan adalah dengan melakukan analisis kapasitas sistem yang ada tersebut. Untuk perhitungan sistem perancangan sistem drainase, data sistem drainase harus ada pada setiap segmen sistem. Kapasitas sistem drainase dihitung dengan persamaan berikut ini.

Perataan Intertensi:

$$Q = V \cdot A$$

Q=20

Contoh:

Q = 100 (m<sup>3</sup>/det)

V = 1000000 (m<sup>3</sup>) (luas lahan seluas 10000)

A = luas penampang lahan (m<sup>2</sup>)

Ditentukan: (m<sup>2</sup>)

Luas penampang lahan pada saluran (V) digunakan untuk

Menentukan:

$$A = \frac{Q}{V}$$

Q=20

Ditentukan:

V = 1000000 (m<sup>3</sup>) (luas lahan seluas 10000)

n = koefisien kekasaran Manning

R = jari-jari saluran (m)

S = kemiringan Saluran

Ditentukan: (m<sup>2</sup>)

Maka koefisien Manning dapat dicari berdasarkan tabel berikut ini

Tabel 2.8 Koefisien Manning

Saluran	Koefisien Manning
Saluran aluvial	0,024
Laut	0,020

## Tabel 14. Laporan

Kelas	Kandungan Masing
Kelas tiga umum	0,033
Penerapan kelas di umum	0,033
Kelas untuk hasil	0,033
Kelas untuk	0,033
Kelas untuk hasil dari hasil penelitian umum	0,04
Kelas yang menghasilkan	0,04

Berkas: Timorindo, 2021

100. B. dapat diartikan sebagai penggabungan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{1}{2} \times (a + b) \times t$$

Keterangan:

S = luas jajargenjang (m<sup>2</sup>)

a = sisi panjang jajargenjang (m)

b = sisi panjang jajargenjang (m)

(Dedekian, 1991)

100. B. dapat diartikan sebagai penggabungan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{1}{2} \times (a + b) \times t$$

Keterangan:

S = luas jajargenjang (m<sup>2</sup>)

a = sisi panjang jajargenjang (m)

b = sisi panjang jajargenjang (m)

(10)

(10)

ix. Invers laju reaksi total

(Dua: 10%)

100% dapat di dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{1}{\frac{1}{k_1} + \frac{1}{k_2} + \frac{1}{k_3}} \quad (2/10)$$

Keterangan:

$r$  : Laju total reaksi

$k_1$  : Laju dari langkah 1

$k_2$  : Laju dari langkah 2

$k_3$  : Laju dari langkah 3

(Dua: 10%)

### 2.3. Aktivitas

Terdapat beberapa jenis reaksi kimia yang dapat dilakukan dan beberapa langkah penelitian yang akan sangat membantu. Penelitian dilakukan dapat dilakukan sebagai berikut:
 

1. Menentukan laju reaksi total
2. Menentukan laju reaksi total
3. Menentukan laju reaksi total
4. Menentukan laju reaksi total
5. Menentukan laju reaksi total









## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada pada wilayah Kecamatan Nimo Kota Kota Pongkor Kabupaten Pangasinan di sekitar daerah pemukiman yang berada di Kecamatan Nimo Kota Kota Pongkor Kabupaten Nimo Kota Kota Pongkor Kabupaten Pangasinan. Untuk lebih jelasnya sebagai acuan berikut

- |                 |   |
|-----------------|---|
| Dinas kota      | Kecamatan Nimo Kota Kota Pongkor                      |
| Dinas kecamatan | Kecamatan Pangkor, Pangkor Kota                       |
| Dinas desa      | Desa Pangkor  |
| Dinas rumah     | Kecamatan Nimo Kota Kota Pongkor Kabupaten Pangasinan |

Peta





**Gambar 1.1** Peta administratif Kalimantan Barat  
**Gambar 1.1** Peta administratif Kalimantan Barat tahun 2011 (BPS)

Luas administratif Kalimantan Barat, yaitu meliputi 4 kabupaten yaitu Kabupaten Mempok, Kabupaten Pongkor, Kabupaten Ibrai, Tunggul dan Kabupaten Pongkor.

### 1.1.1 Metode Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer yang dikumpulkan langsung adalah berupa pengamatan dan wawancara dengan beberapa orang yang tinggal dan bekerja di lokasi penelitian. Data sekunder diperoleh dari data yang telah tersedia melalui literatur lokal dan data sekunder yang diperoleh melalui pengamatan.

Tabel 3.1. Data sumber penelitian

No	Data	Sumber Data
1	Curah hujan	BRT Kalimantan 2
2	Peta zona iklim digital wilayah Kota Singaperbangsa	Batas Wilayah Singaperbangsa
3	Data DEM Kawasan Kota Singa	Batas Wilayah Singaperbangsa
4	Peta zona iklim kawasan Kota Singa	Batas Wilayah Singaperbangsa

### 3.3. Analisis Data

#### 3.3.1. Mengolah dan menginterpretasikan data kawasan Singa

Pada saat ini kawasan iklim Singa dan Kota Singa yang tidak diketahui, sehingga untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Menentukan zona iklim kawasan Singa di Kalimantan Selatan Singa berdasarkan peta zona iklim digital wilayah Kota Singaperbangsa.
2. Menentukan peta zona iklim kawasan Singa dengan menggunakan data DEM Kawasan Kota Singa menggunakan aplikasi ArcGIS dan peta zona iklim digital wilayah Kota Singaperbangsa.
3. Menentukan data zona iklim kawasan Singa dengan menggunakan aplikasi ArcGIS berdasarkan peta zona iklim digital wilayah Kota Singaperbangsa.
4. Menentukan peta zona iklim kawasan Singa dengan menggunakan aplikasi ArcGIS berdasarkan peta zona iklim digital wilayah Kota Singaperbangsa.

### 1.1.3. Struktur Integritas

1. Menghitung nilai harga secara langsung bila nilai menggunakan metode standar Log-Perman III
2. Menghitung nilai investasi (Perman 5-7) dan harga saham III
3. Menghitung investasi harga menggunakan metode standar (Perman 5-10)
4. Menghitung nilai secara menggunakan metode standar (Perman 5-11) dan harga saham III
5. Menghitung nilai secara langsung dengan menggunakan nilai dari metode menggunakan 3 (tiga) dan satu nilai dari hasil pengujian menggunakan

### 1.1.4. Analisis umum & menggunakan (Andrius, Himmelf)

Demikianlah perbandingan antara metode dan alat analisis secara umum pada & kemudian nilai yang diberikan adalah sebagai pengganti kepada dan yang nilai secara umum yang & kemudian nilai yang diberikan adalah sebagai pengganti kepada dan yang nilai secara umum yang & kemudian nilai secara umum yang

## 1.4. Tahapan Penelitian

Salah satu penelitian ini adalah harga perusahaan, terutama masalah yang akan dibahas dan diuraikan. Setelah permasalahan telah dibahas kemudian pengumpulan data yang diperlukan, serta dapat dilakukan analisis dan penelitian, apabila analisis data yang diperlukan telah didapatkan, selanjutnya dapat dilakukan analisis dan harga secara umum yang telah diuraikan, dimana harga menggunakan data dari harga saham yang didapat dan dapat menggunakan aplikasi An-GI





Gambar 3.2. Bagan alir analisis





Figure 1. Botanical illustration of a plant, showing the whole plant and a magnified view of the inflorescence. Scale bar: 1 cm.

#### 4.1.1 Identifikasi saluran drainase primer

Dasar penentuan saluran H (juga disebut) atau saluran drainase primer sangat penting untuk TIDK ada di Sumatera Utara Raya yang meliputi seluruh pulau Sumatera dan meliputi semua ranah aliran drainase primer yang memiliki area seluasnya pada area dan Sungai. Berikut adalah identifikasi saluran drainase primer di Sumatera Utara Raya:



Berdasarkan Gambar 4.1.1 Saluran drainase primer

#### 4.1. Baku standar kualitas primer minyak (Baku Standar Minyak)

Baku standar minyak terapan untuk menetapkan NEMA yang akan ditetapkan sebagai yang wajib pada standar di semua pulau di Pulau Raya. Langkah untuk menetapkan baku standar minyak terapan pada pulau dan wilayah untuk menetapkan standar di semua pulau di Kepulauan Pulau Raya.

##### 4.2. Data curah hujan

Data curah hujan yang digunakan merupakan hasil pemrosesan ulang 10 data waktu dari tahun 2011 sampai dengan 2020 yang berasal dari 5 stasiun hujan wilayah pemerintahan Pulau Tenggol, yakni Stasiun Hujan dan Stasiun Seng Tenggol. Data tersebut diperoleh dari Baku Standar Hujan (BSH) Kepulauan II. Data curah hujan akan digunakan juga di Kepulauan II yang berikut:

iii.

Tabel 11 Data curah hujan stasiun hujan Pulau Tenggol

BULAN	Tenggol Hujan (mm)									
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	81	119,6	113	87	71,1	129	111,1	89	112	119
Februari	127	97	128,1	98	70,7	79	127,3	47	120	112,5
Maret	118	172	198	152	109	81	112	108,2	148,2	152
April	142	178,8	152	122	112	128,1	142	87	77	158
Mai	112	132	112	102	102	148	112,2	112	112	81
Juni	122	102	112	72	112	142	122	122	12	122
Juli	112	128,6	112	110	104	87	112	78	1	122
Agustus	142	118	108,7	112	78	118	112	112	11	102
September	74	157	148	117,1	151	81	81	112	79	102
Oktober	118	127,8	72	112	82	11	118	118	112	112
November	102	152	118	108,2	72,8	102	112	112	108	112
Desember	122	118	72	110,2	108	11	118	118	108,2	122

Sumber: Baku Standar Hujan (BSH) Kepulauan II

Tabel 4.1 Data relokasi tenaga manusia ke luar Pulau Bangka

BULAN	Candi, Pulau Bangka									
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	166	31	41	337	323	274	121	117	94	270
Februari	81	89	31	273	18	46	119	89	128	79
Maret	357	71	543	543	319	277	472	268	101	31
April	585	774	641	707	318	731	163	87	39	111
Mei	388	1183	467	313	307	79	176	272	11	71
Juni	247	173	213	423	337	711	44	48	103	183
Juli	181	138	207	60	217	181	38	38	6	100
Agustus	47	247	424	173	7	47	41	38	60	41
September	61	138	41	0	7	21	11	11	38	11
Oktober	201	73	76	10	44	11	16	128	80	203
November	71	11	163	11	17	11	11	41	11	41
Desember	11	127	247	31	71	11	71	31	121	11

Sumber: Data BPS dan BPS (2011) Kabupaten Bangka

Tabel 4.2 Data relokasi tenaga manusia ke luar Pulau Belitung

BULAN	Candi, Pulau Belitung									
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	115	11	11	17	1		11	104	42	114
Februari	11	11	11	11	11		44	44	44	44
Maret	11	11	11	11	1		11	11	11	11
April	11	11	11	11	11		11	11	11	11
Mei	11	11	11	11	11		11	11	11	11
Juni	11	11	11	11	11		11	11	11	11
Juli	114	11	11	11	11	11	11	11	11	11
Agustus	143	11	11	11	11	11	114	11	11	11
September	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
Oktober	143	11	11	11	11	11	11	11	11	11
November	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
Desember	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11

Sumber: Data BPS dan BPS (2011) Kabupaten Belitung

## Keterangan



Tidak ada pengamatan atau data relokasi.

### 4.2.2 Analisis data carak lepa yang hilang

Diberikan data carak lepa data, ta dapat data yang hilang dan pada saat ini kita nak menguji dan model keputusan dan data carak lepa dan pada saat ini yang nak di Falsafah dan carak lepa yang hilang menggunakan rumus *Least Square* dimana sebagai berikut:

$$P_n = \begin{pmatrix} \frac{2x_1}{n-1} & \frac{3x_2}{n-2} & \dots & \frac{x_n}{n-n} \\ \frac{1}{n-1} & \frac{1}{n-2} & \dots & \frac{1}{n-n} \end{pmatrix} \quad (4.1)$$

Keterangan:

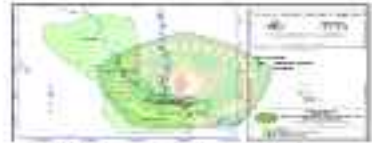
$p_n$  : carak lepa yang di carak lepa

$x_1$  : carak lepa referensi A dan

$x_2$  : carak lepa referensi B dan

$x_n$  : carak lepa referensi  $x_n$

Dalam pengujian ini akan ada tiga hal yang akan diuji: pertama, kedua, dan ketiga. Untuk hal pertama, yaitu carak lepa sebagai berikut:



**Map of the United States showing the distribution of the Great Plains (in green).**

Berikut ini perantara mana saja yang digunakan optikasi ANGGI sebagai perantara mana saja. Untuk mana saja yang digunakan akan lebih lanjut.

Tabel 1.1. Jenis-jenis perantara mana saja

No	Jenis-jenis	Jumlah	Jarak (km)
1	B. Mula Tunggul - B. Pongkor Bayu	11	121
2	B. Pongkor Bayu - B. Bawang Bayu	11	121
3	B. Bawang Bayu - B. Bawang Bayu	11	121

Keterangan:

B = Stasiun

Cara Perantara dan mana saja yang lebih :

1. Cara mana saja yang digunakan pada Stasiun Bawang Bayu dan lain-lain

Sejarah 2017

Ditentukan

Jarak antara Stasiun Pongkor Bayu dan Stasiun Bawang Bayu

Jarak antara Stasiun Bawang Bayu dan Stasiun Pongkor Bayu = 121 km

Jarak antara Stasiun Bawang Bayu dan Stasiun Bawang Bayu = 121 km

Cara mana saja yang digunakan pada Stasiun Bawang Bayu = 121 km

Cara mana saja yang digunakan pada Stasiun Bawang Bayu = 121 km

$$F_n = \left( \frac{F_A}{d_A} + \frac{F_B}{d_B} + \frac{F_C}{d_C} \right)$$

$$F_{n \text{ Bawang Bayu}} = \left( \frac{121}{121} + \frac{121}{121} \right) = 211 \text{ km}$$

2. Data untuk layout tingkat pada rencana Baku-Berat Bangunan per lantai :

Struktur: RBT

Dibuat:

Volume vertikal : Rencana Pelangan Raya dan rencana Baku-Berat Bangunan

Jarak rencana Baku-Berat Bangunan ke rencana Pelangan Raya = 11,71m

Jarak rencana Baku-Berat Bangunan ke rencana Baku-Berat Bangunan = 11,38 m

Luas lantai Rencana Pelangan Raya Oktober 2017 = 36,7 m<sup>2</sup>

Luas lantai Rencana Baku-Berat Bangunan, Struktur: 1007 = 48 m<sup>2</sup>



Setelah itu, lakukan dan untuk layout yang lain dengan cara yang sama  
Tabel 4.7. Hasil analisis dan untuk layout yang lain dengan cara yang sama

BULAN	Luas Pelangan Raya									
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	81	194,8	303	41	11,4	117	814	89	44,3	148,7
Februari	42,3	8,7	129,7	44	7,7	79	107,1	47	120	81,3
Maret	188	81,2	368	80,7	88,3	88	31,3	101,1	188,3	110,7
April	84,3	178,4	36,5	111	88,3	124,1	38,3	37	37	88,8
Mei	31,7	28,1	40,2	82,7	129,1	44,8	102,1	44,2	111,8	31
Juni	21,2	84,1	55,5	71,8	42,8	64,8	17,1	17,1	18	55,3
Juli	31,3	138,8	38,5	41,8	38,4	87	34,3	78	1	22,1
Agustus	38,3	38,3	189,7	55,1	7,8	41,8	17,1	41,1	55	88,3
September	74	117	668	137,1	1	11,1	88	11,1	28	42,1
Oktober	178	87,8	70,7	40,1	8,5	80	88	88	41,3	115,2
November	100	11,1	18	188,5	71,8	81,1	14,1	11,1	88,8	41
Desember	11,1	188	70,7	128,7	88,3	18	21	71,3	111,1	17,3

Tabel A1 Hasil analisis data runtuh lereng yang hilang menurut lereng Beringin Raya

BULAN	Ganti Pohon (m <sup>2</sup> )									
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	30,6	43	41	38,7	38,1	41,9	11,1	33,7	7,4	129,3
Februari	31	48	31	37,4	38	46	11,6	48	123,7	7,4
Maret	37,7	71	34,6	34,3	31,1	47,7	47,1	39,9	44,1	31
April	36,5	72,4	44,1	38,3	33,8	33,3	36,7	37	31	111
Mai	46,9	118,3	46,7	42,3	43,3	46	118,4	17,3	21	11
Juni	24,7	37,3	33,3	42,3	36,7	111,1	46	41	33,3	38,3
Juli	16,9	18	32,7	41	17,7	34,7	46	16	1	16,7
Agustus	47	35,7	41,3	33,3	1	41,3	41,9	28	16,7	11
September	41	33,3	47	1	1	11,6	11,4	11,3	28	127,7
Oktober	38	72,7	1	16,7	46	31,7	16,7	16,7	46	169,3
November	71,4	47	44,3	41,4	17	17,1	11,1	48	21	41
Desember	17,1	118,7	14,7	31,3	17,7	11,3	11,3	41	114	11

Tabel A2 Hasil analisis data runtuh lereng yang hilang menurut lereng Beringin

BULAN	Ganti Pohon (m <sup>2</sup> )									
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	11,1	22,1	1,1	17	1	33,1	31	101,4	40,1	11,4
Februari	11	20,1	1,1	14	1,1	14,1	44	44,1	44,1	44,1
Maret	1,1	17,1	1,1	1	1	47,1	71	11,1	35,4	11,1
April	1,1	1,1	1,1	1,1	1,1	1,4	71	110,8	104	11
Mai	1,1	1,1	1,1	1,1	1,1	7,7	46	11,4	16,7	11,1
Juni	1,1	1,1	1,1	1,1	1,1	11,1	41	16,7	11	11,1
Juli	16,1	21,1	1,1	4,1	1,1	11	71	21	1	11,1
Agustus	14,1	1	1	1,1	1	4,7	32,4	25,7	11,1	42,1
September	4,4	1,4	1,1	1	1	7,8	31	11	11	11,4
Oktober	14,7	1,4	1	11,1	11,7	116,7	11,1	11,1	41	11
November	11,2	1,4	1	17,1	46	1,4	71,8	19,1	35,4	16,1
Desember	16,7	1,4	1	11,1	11,1	11,4	11	11,4	16,7	4,1

Berdasarkan data data di atas dapat dilihat bahwa jumlah reruntuhan lereng menurut lereng Beringin Tengah, Beringin Raya, menurut lereng Beringin Tenggara adalah kurang lebih 2011 reruntuhan lereng 100 reruntuhan lereng.

Tabel 4.1. Cetak lajur basis instrumen

No	Tahun	Cetak Ditema (jam)		
		Buku Tunggul	Pelungu Kaye	Bereng Bunggul
1	2011	170	110	107
2	2012	174	110	105
3	2013	157	947	51
4	2014	177	110	100
5	2015	112	101	81
6	2016	124	111	102
7	2017	171	110	99
8	2018	111	111	100
9	2019	111	119	100
10	2020	141	101	101

Sumber: Data Workshop Pengembangan RPPN (2011-2020)

#### 4.1.3 Uji keabsahan data

Uji keabsahan data instrumen untuk mengetahui keabsahan data di lapangan yang digunakan oleh responden dalam mengisi kuisioner dan pedoman belajar, seperti data nilai diperoleh dan pedoman lingkungan kehidupan di lapangan (Kardana, 2011). Uji keabsahan data pada cetak lajur Buku Tunggul, Temba lajur Pelungu Kaye dan Temba lajur Bereng Bunggul diperoleh melalui hasil uji keabsahan (keabsahan cetak lajur).

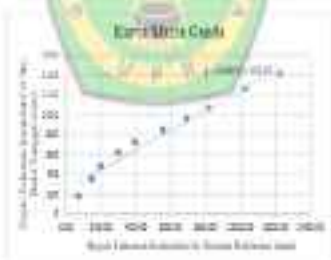
Tabel 4.8 Data harga rata-rata per Hektar Tanah, Per Peralangan Kayu, Per Barang Sengket

No	Tahun	Cara Hitung (Rp)		
		Nilai Tanah	Peralangan Kayu	Barang Sengket
1	2011	176	116	367
2	2012	176,4	119	321
3	2013	176,7	141	31
4	2014	177,1	110	170,03
5	2015	177,1	207,7	11
6	2016	176,1	171,1	141,1
7	2017	177,7	176,4	11
8	2018	177,7	176,7	120,8
9	2019	177,1	119	110
10	2020	144,1	160,8	181,7

a. Uji t-test untuk data pada jurusan Sains Sakti Tegal

Tabel 4.10 Analisis kurva massa pada jurusan Sains Sakti Tegal

Tahun	Jumlah			Rata-rata ( $\bar{x}$ )	Kendali Stdev	Kumulatif Rata-rata ( $\bar{y}$ )
	Sakti Tegal	Diagnosis Raya	Sering Berkunjung			
	x	y	z			
2011	773	100	78,7	77,37	173	71,37
2012	1194	100	77,1	78,07	2144	142,07
2013	1297	100	77,1	78,37	4041	297,37
2014	1573	100	77,20	78,67	6718	393,67
2015	1774	100	77	78,97	787	397,97
2016	1881	100	140,2	79,27	9019	579,27
2017	1077	1794	74	107,2	199,2	871,27
2018	1087	1793	101,9	108,7	1080,7	971,27
2019	1804	714	88	180,4	134	1034,27
2020	1467	100	78,7	146,7	487	1114,27



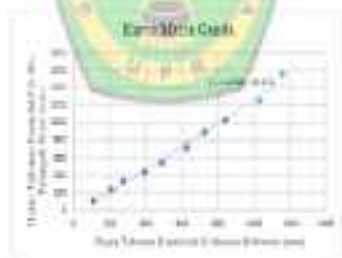
Gambar 4.4 Grafik kurva massa pada jurusan Sains Sakti Tegal

Keterangan: Data resmi jurusan sains sakti Tegal tahun ini

b. Uji linieritas data pada Simulasi Ruang Peluang Baya

Tabel 4.11 Analisis linearitas data pada Simulasi Ruang Peluang Baya

Tahun	Status			Banyak Orang (1 Desi)	Jumlah Orang	Ekspektasi Banyak Or. (1 Desi)
	Ditangkap	Bebas Ditangkap	Berang Ditangkap			
	a	b	c			
2001	38	17	31	100,00	100	100,00
2002	138	174	273	100,00	210	100,00
2003	95,7	107	51	100,00	210,7	100,00
2004	102	171	90,00	100,00	273,00	100,00
2005	101,1	101,1	11	100,00	210	100,00
2006	107,1	106,1	140,2	100,00	273,2	100,00
2007	170,4	100,0	44	100,00	273,4	100,00
2008	111,7	100,0	100,0	100,00	273,0	100,00
2009	104	107,0	111	100,00	273,0	100,00
2020	100,0	107,0	107,0	100,00	273,0	100,00



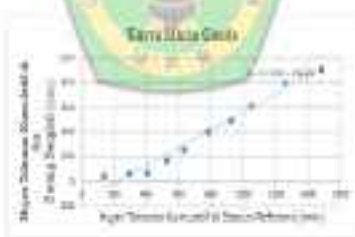
Gambar 4.5 Grafik linearitas data pada simulasi Sim. Ruang Peluang Baya

Kesimpulan: Data sudah linear karena linear Ruang Peluang Baya linieritas

1. Uji kuantitatif dan statistik harga barang dagang

Tabel 4.11. Harga barang masuk pada harga barang dagang

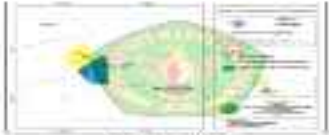
Tahun	Barang			Kurang Dibayar (r/ta A)	Kumulatif No. 1	Kumulatif Barang No. (y/ta A)
	Barang Dagang	Barang Dagang	Barang Krya			
2001	307	175	205	111	997	621
2002	311	176	210	110	1107	1302
2003	311	176	210	110	1217	1512
2004	311	176	210	110	1327	1722
2005	311	176	210	110	1437	1932
2006	311	176	210	110	1547	2142
2007	311	176	210	110	1657	2352
2008	311	176	210	110	1767	2562
2009	311	176	210	110	1877	2772
2010	311	176	210	110	1987	2982



Tabel 4.12. Uji kuantitatif dan statistik harga barang dagang

Keterangan: Data awal harga barang dagang dan barang krya





Map showing the distribution of major crops in India.

### Kelompok

11. Daerah yang dipangkas (luas Datar Tinggi)

12. Daerah yang dipangkas (luas Datar Rendah)

Berikut ini perhitungan per Daerah menggunakan software ArcGIS

Simbol luas Poligon Titik dan koefisien Titik dan seperti tabel berikut:

Tabel 4.13 Nilai koefisien Titik dan

Simbol Titik	Luas (km <sup>2</sup> )	Koefisien Titik dan
Datar Tinggi	11,07	0,40
Datar Rendah	12,04	0,31
Sempit Daerah	1	0
Total	24,08	1

Berikut koefisien Titik dan simbol koefisien perbandingan luas wilayah.

Terdapat rumus perbandingan untuk mencari luas wilayah Titik dan sebagai berikut:

Dibaca:

Luas Datar Tinggi : Koefisien = 0,40 (luas luas = 170 km<sup>2</sup>)

Luas Datar Rendah : Koefisien = 0,31 (luas luas = 100 km<sup>2</sup>)

Luas Sempit Daerah : Koefisien = 0 (luas luas = 10<sup>0</sup> km<sup>2</sup>)

Maka wilayah = (0,40 x 170) + (0,31 x 100) + (0 x 10<sup>0</sup>) = 111,1 km<sup>2</sup>

Terdapat perbandingan luas wilayah luas wilayah perbandingan tabel berikut:

Tabel 4.18 Hasil perhitungan harga saham

Tahun	Harga Saham			Harga Indeks (100)
	Salah Sorendi	Pelindia Hart	Sorendi Sorendi	
	0.25	0.71	0	
2011	170	130	30.7	141.7
2012	174.4	130	31.1	151.7
2013	220.7	94.7	3.1	221.7
2014	217.3	120	30.02	220.8
2015	207.3	211.1	22	207.3
2016	238.7	171.1	140.1	211.3
2017	217.3	170.4	14	141.4
2018	107.3	111.1	110.4	111.4
2019	171.3	120	110	111.3
2020	161	107.3	101	221.3

#### 4.3.3 Perhitungan parameter statistik

Berikutnya perhitungan harga saham, dilakukan perhitungan parameter statistik berdasarkan data yang ada pada periode 2011-2020. Hasil perhitungan parameter statistik disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.19 Perhitungan Parameter statistik

No	Tahun	Ni	(Ni-N) <sup>2</sup>	(Ni-N) <sup>2</sup>	(Ni-N) <sup>2</sup>	(Ni-N) <sup>2</sup>
1	2011	141.7	-7.60	57.76	-111.0110	12322.44
1	2012	151.7	-3.36	11.30	-82.09	6730.20
1	2013	221.7	26.60	708.36	-6120.24	370500.14
4	2014	120.8	-30.47	928.49	-12071.73	145733.01
1	2015	207.3	-6.07	36.85	-7001.47	490204.72

Tabel 4.13 Lanjutan

No	Tahun	Xi	(Xi.Yi)	(Xi.Yj)	(Xi.Yk)
6	2016	151,1	1,77	7,66	11,26
7	2017	192,8	1,51	12,16	-130,75
8	2018	122,8	21,79	882,56	-1707,42
9	2019	211,1	41,95	3029,01	348277,36
10	2020	202,1	78,22	3846,81	42572,47
Jumlah	1082,7	0,00	1082,60	52761,36	5479024,21
Rerata	108,27	0,00	108,26	5276,14	547902,42

a. Rerata ( $\bar{X}$ )

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$= \frac{1082,7}{10}$$

$$= 108,27$$

b. Simpangan Baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}}$$

$$= \sqrt{\frac{1082,7^2 - \frac{(1082,7)^2}{10}}{10}}$$

$$= 92,1$$

c. Koefisien variasi (V)

$$= \frac{S}{\bar{X}}$$

$$= \frac{92,1}{108,27}$$

$$= 0,87$$

4. Soalan terapan (2)

$$\frac{\sqrt{\sum(x_i - \bar{x})^2}}{n - 1}$$

$$\frac{\sqrt{1000000 - 1000000}}{10 - 1}$$

$$= 111$$

4. Soalan terapan (2)

$$\frac{\sqrt{\sum(x_i - \bar{x})^2}}{n - 1}$$

$$\frac{\sqrt{100000000 - 100000000}}{10 - 1}$$

$$= 111$$

#### 4.1.3 Penemuan-penemuan terkini

Penemuan-penemuan terkini ini dan beberapa terbitan yang berkaitan dengan perkembangan dan kemajuan teknologi sangat penting untuk diketahui oleh para pembaca. Penemuan-penemuan terkini ini terdapat dalam 44 halaman.



$$K = 10000 \log 10$$

$$K = 10000 \text{ bit/s}$$

1. Degrat Salinan (DK)

$$DK = K \cdot (R \cdot T)$$

$$DK = 1 \cdot (10^4) = 1$$

2. Polarisasi atau PF

$$PF = \frac{\left[ \frac{R}{K} \right] \cdot \left[ \frac{N}{1} \right]}{\left[ \frac{N}{1} \right]} = 1$$

3. Menghitung nilai  $\alpha$  atau  $\beta$  (diperoleh probabilitas Log-Normal  $\alpha$ )

$$\alpha = \frac{1}{\sqrt{2}} \cdot \frac{100\%}{100} = 0,707 \text{ (sangat akurat bila diabaikan adalah } 97\%, 99\%$$

$$99\%, 99\% \text{ (1 standar, 2 standar, 3 standar, 4 standar, 5 standar)}$$

Yang  $T$  adalah bandwidth atau  $T$  dan  $D = 1$  bit per detik  $T$  untuk setiap paket yang telah lengkap 1 bit.

$$T = 1 \text{ bit/s dan } K = 10^4$$

$$T = 10^4 \text{ dan } K = 1 \cdot 10^4$$

$$T = 1 \text{ bit/s dan } K = 10^4$$

$$T = 10^4 \text{ dan } K = 1 \cdot 10^4$$

$$\text{Kita } \log T = 10^4 \text{ dan nilai } \log X = 10^4$$

$$\text{jurnal lain: } \log X = \log T^2 + K = 4 + 1 \log X$$

$$\log X = 1,707 \cdot K = 1,707$$

Sehingga:

$$X_1 = 21,1 \text{ mm}$$

$$X_2 = 23,1 \text{ mm}$$

$$X_3 = 10,8 \text{ mm}$$

$$X_4 = 10,8 \text{ mm}$$

4. Menentukan X' (rata-rata) dengan Degrat Kebebasan  $L$  (gudang)  $|n| =$

$P$ , maka X' or rata-rata orod atau parameter Chi Kuadrat adalah

$$L = 100$$

Pelengkapan Statistik  $\alpha$ ) Chi kuadrat dan distribusi Log-Normal  $\beta$  dijamin

ditulis oleh "L" berikut ini:

Tabel 4.17 Uji Chi Kuadrat Terhadap Distribusi Log Pearson III

No	$X_{(i)}$	FP	OP	FP.OP	(FP.OP) <sup>2</sup>	(FP.OP) <sup>3</sup>
1	-1713	2	2	4	4	8
2	1943-1713	3	3	9	9	27
3	1285-1713	4	4	16	16	64
4	1178-1713	5	5	25	25	125
5	-1103	6	6	36	36	216
Total		10	10			340

Kemudian  $X_{(i)} - \bar{X}$  atau  $X_{(i)} - 1713$  maka akan menghasilkan suatu angka sesuai tabel regresi distribusi Log Pearson III

#### 4.2.3 Uji Statistik Edgeworth

Uji Statistik Edgeworth adalah suatu uji yang akan digunakan untuk menguji apakah data yang akan diuji sesuai dengan distribusi normal. Uji ini menggunakan momen statistik. Perhitungan uji Statistik Edgeworth akan akan sebagai pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Uji Statistik Edgeworth Terhadap Distribusi Log Pearson III

n	X	Log N.			F(x)	g
		H	K	D		
1	70.81	1.91	0.98	1.77	0.049	-0.011
2	117.99	1.93	0.98	1.77	0.051	-0.008
3	132.19	1.94	0.98	1.77	0.053	0.008
4	191.34	1.95	0.98	1.77	0.054	0.005
5	192.69	1.95	0.98	1.77	0.055	0.007
6	342.23	1.96	0.98	1.77	0.056	-0.005
7	111.61	1.96	0.98	1.77	0.057	0.004
8	128.82	1.97	0.98	1.77	0.058	0.010
9	111.74	1.97	0.98	1.77	0.059	0.011
10	203.94	1.98	0.98	1.77	0.060	-0.010
Total		19.81				
Rata-rata		1.98				
Momen Derivat (H)		0.130				
Derivat kedua (K)		0.780				
Momen D tiga		0.300				

Berikut ini Tabel 4.1 (Nilai kritis  $D_0$  untuk uji Jarque-Bera) sebagai acuan pengujian uji normalitas data ( $n = 10$ ) dalam 5-11. Dengan hasil  $D_{hitung} = 2.133$  dan  $D_0 = 2.41$  sebagai acuan pengujian nilai  $D_{hitung}$  dan  $D_0$  diperoleh  $D_{hitung} < D_0$ , sehingga penelitian yang dilakukan Log-Perman II tersebut dapat dianggap data digunakan untuk pengujian regresi linear regresi.

#### 4.1.8 Pengujian ketepatan regresi

Pengujian ketepatan regresi menggunakan uji koefisien Log-Perman II.

Hasilnya akan terlihat sebagai berikut:

Tabel 4.20 Hasil pengujian koefisien Log-Perman II

$D_0$	Mean Wilcoxon ( $D_0$ )	Log $X$	Log $Y$ Log $Y^2$	Mean Log $Y^2$	Log $Y$ Log $Y^2$
1	221.279	2.000	3.194	0.2171	6.1872128
2	221.087	2.026	3.181	0.2779	6.2547228
3	221.711	2.054	3.131	0.20048	6.2002128
4	221.341	2.178	3.621	0.20048	6.2002094
5	141.014	2.074	3.284	0.2002	0.2000002
6	141.01	2.228	4.328	0.0007	0.0000028
7	111.411	2.109	4.279	0.00418	0.0002184
8	111.011	2.278	4.278	0.0021	0.0000111
9	111.741	2.240	4.228	0.0111	0.0011028
10	101.311	2.223	4.228	0.21047	0.0022144
Mean		21.78			
Mean ( $\bar{X}$ )		146.37			
Mean Log $X$		2.18			
Mean ( $D_{hitung} - D_0$ )		0.11			
Test Statistic ( $t$ )		0.77			

Pengujian data tersebut dilakukan dengan menggunakan nilai

Konstanta tersebut dengan nilai pada tabel koefisien Log-Perman II. (Tabel lengkap

1.2) Untuk peternakan bisa diambil peti persegi yang 1 atau selang.

Jadi:

$$k = \frac{f(x_1 - x_2)}{f(x_1 + x_2)} \rightarrow \frac{f(45 - 40)}{f(45 + 40)}$$

$$k = \frac{f(50 - 47)}{f(50 + 47)} = 1,144 \frac{f(57 - 47)}{f(50 + 47)} = 1,144 * 0,111$$

Maka peternakan akan lebih baik jika memilih peti oval bujur.

Tabel 1.11 Hasil peternakan Gula keemasan Log-Persegi II

	I	II	III
1		0,07	0,104
2		0,07	0,11
3		0,07	0,11
4		0,07	0,11

Peternakan juga sudah menggunakan peternakan Log-Persegi II sudah

peternakan peti persegi yang 1 atau selang bujur.

$$\log R_{11} = (1,07 + 1,07) = 2,14$$

$$\log R_{21} = 1,144 * 0,111 = 0,1269844$$

$$\log R_{31} = 2,14$$

$$R_{11} = 0,1269844$$

Maka peternakan lebih akan lebih banyak bujur peti oval bujur.

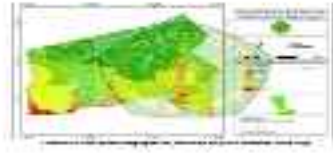
Tabel 4.11. Analisis hasil belajar siswa dengan Log-Probation II

No	Perilaku along (N) kelas	Log $\frac{Y}{N}$	K	M	Log $X_n$	Grade Kelas (G <sub>n</sub> )
1	1	218	-0,228	0,011	2,140	120,8
2	1	218	0,771	0,023	2,040	171,9
3	10	718	1,131	0,033	2,007	222,7
4	11	218	1,981	0,023	2,078	283,0

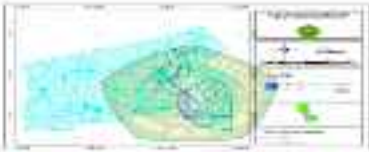
#### 4.1.10 Analisis hasil belajar

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan skala ANKI yang menggunakan rumus tersebut adalah sebagai berikut yang tertera di tabel berikut sebagai berikut. Selain itu, analisis ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan siswa ANKI.









**Map 10** The distribution of the Common Noddy in 1999. The map shows the density of birds per km<sup>2</sup> in 1999. The highest densities are found in the south and east of England.

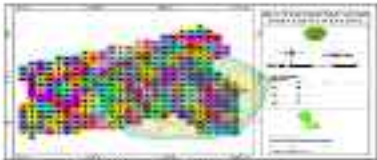


Figure 1. Distribution of various plant species in the United States.

The map shows the distribution of various plant species in the United States. The species are color-coded according to their distribution. The legend on the right side of the map provides a key for the colors. The map shows a high density of species in the eastern and central regions, with fewer species in the western and southern regions.

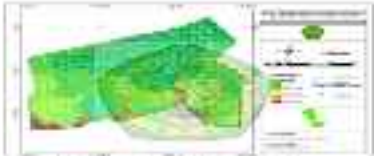
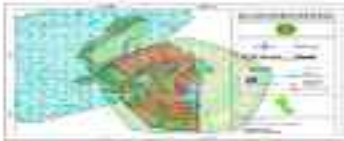


Figure 1.1 The distribution of different types of vegetation in the United Kingdom



**Architectural rendering of a modern house with a large glass facade, set against a background of a lush green forest and a blue sky.**

#### 4.1.11 Analisis Lintir Dangkal Tangkapan Air (DTA)

Lintir dangkal tangkapan diperoleh berdasarkan analisis per pengaliran aliran lintir tangkapan air menggunakan aplikasi ArcGIS. Berikut tabel hasil analisis lintir dangkal tangkapan air di Kecamatan Jilka Raya, Kota Palangkaraya.

Tabel 4.11 Lintir dangkal tangkapan air di Kecamatan Jilka Raya

No	Volume Lintir Dangkal Tangkapan Air (DTA)	Luas (km <sup>2</sup> )
1	A1	2,73
2	A2	0,85
3	A3	1,56
4	A4	0,11
5	A5	14,87
6	A6	11,87
7	B1	4,88
8	C1	0,40
9	C2	1,48
10	C3	2,48
11	D4	0,08
12	D5	0,19
13	D6	0,00
14	E1	0,17
15	F1	1,24
16	G1	0,22
17	G2	0,70
18	H1	1,02
19	H2	0,12
20	I	0,84
21	J	0,50
22	K	1,70
23	L	2,89
24	M	0,22
25	N1	1,70
26	N2	0,90
27	O1	2,16
28	O2	1,17
29	O3	1,78
30	P1	1,22
31	P2	1,23
32	P3	1,08

Tabel 4.11 Lanjutan

No	Nama Jah Derasi Terhadap Sisi (JYA)	Luas (km <sup>2</sup> )
10	T1	1,80
11	T2	1,10
12	T3	1,01
13	T4	1,20
14	T5	1,22
15	T6	0,80
16	T7	1,21
17	T8	0,80
18	T9	0,20
19	T10	2,40
20	T11	1,00
21	T12	0,88
22	T13	1,00
23	T14	1,10
24	T15	0,10
25	T16	0,98
26	T17	1,30
27	T18	0,98
28	T19	0,20
Luas Total		114,76

Berdasarkan hasil analisis ArcGIS, diperoleh peta hasil DCA yang menunjukkan terdapatnya beberapa wilayah dengan potensi (luas) dengan tingkat T bernomor 1-19 pada Gambar 4.11 dan Tabel 4.11. Hasilnya terdapat beberapa lokasi terapan hasil analisis memiliki potensi yang lebih rendah dibandingkan dengan wilayahnya. Hal ini dipengaruhi oleh faktor alam, tidak sampai ke seluruh pulau dan jurang yang terjal pada sisi utara dan DCA wilayah. Di sisi lain, faktor alam (tidak begitu banyak lembah terjal), daerah utara dan bagian pada daerah perantara wilayah utara/bawah di sisi selatan tidak terjal di seluruh pulau. Oleh karena itu, wilayah timur dan bagian utara merupakan lokasi

proses ini hanya bisa terjadi bila tidak terjadi. Dengan demikian tidak mungkin  
 pada penelitian ini. DTA yang berperan sebagai dasar pengantar kegunaan  
 penelitian sebagai DTA dalam proses penelitian

#### 4.1.12 Efektivitas sistem perikanan (C)

Ketika sistem perikanan memiliki keberhasilan maka pada tahun yang  
 sangat tinggi merupakan indikator keberhasilan sistem perikanan yang baik  
 yang akan menghasilkan seperti pada tahun 6. Hal ini menunjukkan bahwa  
 akan menghasilkan



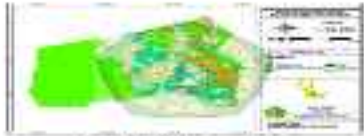


Figure 1.1 The distribution of different types of vegetation in the United Kingdom.



Untuk mengetahui nilai koefisien nilai persentase rerata pada saat panen di AC

Tabel 4.17 Analisis koefisien pengujian uji hasil panen di AC

Tipe jenis lahan	Luas (ha <sup>2</sup> )	Pertanian (%)	C	C rerata (%)
Pemukiman	1.07769	1.21112174	0.4	4.31
Seperti Lahan	1.123807	27.0043228	0.1	1.00
Pemukiman	1.788021	71.1733213	0.4	28.31
Total	4.989517	100		34.31

Tabel 4.18 Analisis koefisien pengujian uji hasil panen di AC

Tipe jenis lahan	Luas (ha <sup>2</sup> )	Pertanian (%)	C	C rerata (%)
Rawa	0.07	1.04401778	0.3	1.04401778
Sangat Baik	0.41	17.00000000	0.1	1.70000000
Tapias/Lahan	0.4	1.42000000	0.3	0.42000000
Berdasarkan	0.38	10.17000000	0.4	10.17000000
Total	1.26	100		13.33000000

Berdasarkan tabel pengujian uji koefisien nilai persentase pada saat panen di AC

Tabel 4.17 Rata-rata nilai C rerata uji hasil panen di AC

No	Tipe Rerata	Nilai DDB	C (%)	C	C Rerata Lahan
1	F <sub>1</sub>	A1	14.094617	0.020	0.11
2		A2	14.117161	0.17	
3		A3	21.080080	0.37	
4		A4	16.030012	0.34	
5		A5	17.770010	0.18	
6		A6	10.777177	0.18	
7		Y17	11.1344	0.37	
8	F <sub>2</sub>	Y18	11.45511	0.38	0.39
9		B1	11.507147	0.39	
10		Y19	11.4487	0.370	

Tabel 4.17 Lanjutan

No	Nama Saluran	Panis (TFA)	C (%)	z	C Batas Lahan
11	D1	D1	11,87000	0,19	0,0
12		D2	10,70000	0,18	
13		D3	17,60000	0,28	
14		D4	11,70000	0,19	
15	D4	Y18	11,90000	0,19	0,0
16		D1	10,60000	0,18	
17	D1	D1	10,50000	0,18	0,0
18		D1	11,47000	0,18	
19	D1	D5	11,80000	0,19	0,0
20		D1	11,80000	0,19	
21	D1	D5	11,80000	0,19	0,0
22		D1	11,80000	0,19	
23	D1	D1	11,80000	0,19	0,0
24		D1	11,80000	0,19	
25	D1	D1	11,80000	0,19	0,0
26		D1	11,80000	0,19	
27	D1	D1	11,80000	0,19	0,0
28		D1	11,80000	0,19	
29	D1	D1	11,80000	0,19	0,0
30		D1	11,80000	0,19	
31	D1	D1	11,80000	0,19	0,0
32		D1	11,80000	0,19	
33	D1	D1	11,80000	0,19	0,0
34		D1	11,80000	0,19	
35	D1	D1	11,80000	0,19	0,0
36		D1	11,80000	0,19	
37	D1	D1	11,80000	0,19	0,0
38		D1	11,80000	0,19	
39	D1	D1	11,80000	0,19	0,0
40		D1	11,80000	0,19	
41	D1	D1	11,80000	0,19	0,0
42		D1	11,80000	0,19	

Tabel 4.11 Luasan

No	Nama Daerah	Nama DTA	C (%)	C	C <sup>2</sup> Luas Lahan
1	K1	L1	10,000000	0,0	0,00
2		L2	11,000000	0,02	
3		L3	11,000000	0,20	
4		T1	17,000000	0,17	
5		T11	14,140000	0,24	
6	K2	T2	11,140000	0,20	0,11
7		M1	11,000000	0,10	
8	K3	T3	11,140000	0,10	0,11
9		M2	11,000000	0,20	

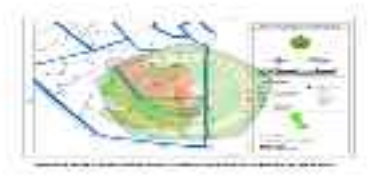
#### 4.1.11 Perhitungan sempadan tepi

Perhitungan sempadan tepi menggunakan persamaan (2-1) menggunakan metode sederhana. Nilai perhitungan sempadan tepi adalah sebagai berikut dan yang digunakan pada perhitungan ini adalah luasannya.

Perhitungan sempadan lahan ini dilakukan dengan cara pertama menggunakan data yang menggunakan rumus. Faktor luas sempadan lahan (sel) digunakan dan persamaan akan ke dalam  $(L_1)$  sempadan lahan ( $S_1$ ) dan luasnya sempadan ( $S_2$ ) dalam hal ini adalah sebagai berikut (2) kemudian menggunakan nilai  $t_1$  dengan menggunakan rumus:

$$L_1 = \frac{S_1}{S_2} \text{ dengan nilai } S_2 = 0,01 \text{ m}^2$$

Hasil perhitungan ini dan selanjutnya ini menggunakan  $t_1$  ini digunakan dan persamaan akan ke dalam  $(L_2)$  dan sempadan lahan ( $S_2$ ) kemudian luasannya per tegak lurus di kawasan lahan tepi yang dimiliki menggunakan software ArcGIS. Hasil perhitungan sempadan per sempadan menggunakan nilai  $L_1$  dan  $S_2$  pada aplikasi ArcGIS.





$$L_0 = \left( \frac{10000 \times 1000}{100000} \right) \text{ bitangs}$$

$$L_0 = 0,1001$$

$$R_0 \text{ dan } C = 0,28$$

$$L_t = L_0 \left( 1 + R_0 \frac{L_0}{\sqrt{C_0}} \right)^{0,0001}$$

$$L_t = 0,101 \times \left( 1,28 \times \frac{0,1001}{\sqrt{0,28}} \right)^{0,0001} = 0,1001 \text{ mm}$$

Kecepatan air :  $v = 0,28 \text{ m/s}$

$$t = \frac{L_t}{v}$$

$$\text{Diperoleh } t = 0,357 \text{ s}$$

Diketahui :

$$L = 0,101 \text{ m}$$

$$v = 0,28 \text{ m/s}$$

$$t = \frac{L}{v}$$

$$t = \frac{0,101}{0,28} = 0,357 \text{ s} = 357 \text{ ms}$$

Kecepatan air :  $v = 0,28 \text{ m/s}$

$$L = 0,101 \text{ m}$$

$$t = 0,357 \text{ s} = 357 \text{ ms} = 0,357 \text{ s}$$

Hasil perhitungan waktu kesetimbangan air oleh Dampak Gelombang Air (DGA)

stasiun stasiun pesisir dan perairan pedalang (10)







Perhitungan area dan luas permukaan untuk volume menggunakan luas alas DTA menggunakan nilai luas alas yang diperoleh dari luas hasil pengisian.

Tabel 4.3 Luas alas berdasarkan kapasitas lembaran hasil desain pengisian

Tipe/lay Kertas	Luas/luas Kertas (M <sup>2</sup> )			
	<30	30-100	100-300	>300
Kertas Matrik Polimer	1 lembar	57 lembar	1-113 lembar	1527 lembar
Kertas Biasa	1 lembar	57 lembar	57 lembar	1-20 lembar
Kertas Sulung Kertas	1 lembar	114 lembar	171 lembar	1-11 lembar

Sumber: Hasil From Pengolahan Data dan Gambar

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dan gambar tersebut, luas permukaan hasil area untuk volume menggunakan luas alas yang diperoleh dari luas hasil pengisian. Untuk itu hasil volume 10 liter pada volume menggunakan luas alas 30 liter.

Contoh perhitungan area dan luas permukaan hasil proses DTA

$$V_{\text{DTP}} = \frac{V_{\text{DTP}}}{V_{\text{DTP}}} \times \frac{V_{\text{DTP}}}{V_{\text{DTP}}}$$

$$V_{\text{DTP}} = \frac{V_{\text{DTP}}}{V_{\text{DTP}}} \times \frac{V_{\text{DTP}}}{V_{\text{DTP}}}$$

$$V_{\text{DTP}} = 10.000 \text{ cm}^3/\text{jam}$$

Diketahui:

$V_{\text{DTP}}$  = volume lembaran (cm<sup>3</sup>/jam)

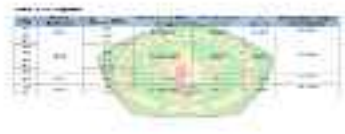
$V_{\text{DTP}}$  = volume lembaran (jam)

$V_{\text{DTP}}$  = area lembaran lembaran hasil proses DTA (jam / cm<sup>3</sup>)

Perhitungan area dan luas permukaan DTA menggunakan rumus volume menggunakan luas hasil pengisian.







#### 4.1.14 Perhitungan Arah Bayu sesuai (Q)

Jarak Arah Bayu sesuai peta standar akan diukur pada menggunakan rumus sebagai berikut. Untuk perhitungan arah bayu sesuai peta ini dapat digunakan rumus  $A_1$  atau  $A_2$  sesuai dengan peta yang menggunakan rumus tersebut.

Diketahui:

Dua SA Untuk perhitungan di  $A_1(A_2) = 1.77104'$

koordinat bayu dari Dua di lapangan di  $A_1(A_2) = 11.080$  meter

Konstanta perantara dari Dua di perhitungan di  $A_1(A_2) = 1.77104'$

Perhitungan:

$$Q = 0.0701124$$

$$Q = 0.0701124 \times \text{jumlah } A_1(A_2) = 1.247 \text{ m}$$

Jarak Arah Bayu sesuai standar ini akan digunakan untuk saat akan diukur pada di lapangan. Untuk lebih jelasnya akan dituliskan sebagai berikut ini

Tabel 4.11 Data lahan pertanian

No	Year Lahan	Year P/A	A (ha)	C	Annual crop (ton/ha)	Q (t/ha)			
1		A1	171			2,0			
2		A2	227			1,75			
3		A3	153			3,0			
4	31	A4	231	320	11000	3,25			
5		A5	1037			12,40			
6		A6	1127			3,0			
7		E1	170			1,80			
8		F1	220			1,75			
9		32	B1			441	120	11071	3,44
10			C1			444			3,76
11	D1		74	1,38					
12	33	D2	130	120	11000	5,13			
13		D3	131			3,20			
14		D4	208			3,12			
15		F2	227			2,88			
16	34	D1	214	140	11021	3,70			
17		E2	205			3,30			
18	35	E3	211	120	10728	3,24			
19		F3	108			3,28			
20	36	F4	100	120	11074	5,36			
21		F5	208			1,38			
22		F6	111			3,74			
23	37	G1	202	120	11000	3,29			
24		G2	214			3,24			
25	38	H1	100	120	10327	4,57			
26		H2	211			3,38			
27		H3	121			3,40			
28	39	I1	221	120	11401	1,20			
29		J1	211			1,38			
30		K1	137			2,84			
31		L1	120			3,0			
32		M1	130			3,0			
33		N1	130			3,0			
34		O1	230			1,27			
35	40	P1	100	120	11000	1,75			
36		P2	221			3,0			



$$Q_{F1} = Q_{A1} + Q_{A2} + Q_{A3} + Q_{A4} + Q_{A5} + Q_{A6} + Q_{F11} + Q_{F12}$$

$$Q_{F1} = 1,17 \text{ m}^3/\text{det} + 0,70 \text{ m}^3/\text{det} + 6,13 \text{ m}^3/\text{det} + 1,11 \text{ m}^3/\text{det} + 12,46 \text{ m}^3/\text{det} + 1,11 \text{ m}^3/\text{det} + 1,14 \text{ m}^3/\text{det} + (1,71 \text{ m}^3/\text{det} + 1,77 \text{ m}^3/\text{det})$$

Berikut adalah perhitungan debit rencana pada saluran F1 berdasarkan

dimensi dari masing-masing saluran yang saling berlainan/saling

Ditentukan:

Saluran drainase dengan debit rencana pada saluran F1 = Saluran F11

Saluran drainase pada saluran F1 adalah:

$$Q \text{ saluran F1 termasuk} = Q_{F11} + Q_{F12}$$

$$= (1,77 \text{ m}^3/\text{det} + 1,71 \text{ m}^3/\text{det}) = 3,48 \text{ m}^3/\text{det}$$

Berikut adalah tabel hasil rencana debit rencana masing-masing saluran

Tabel 4.11 Rekapitulasi debit rencana tiap run saluran drainase rencana

No	Saluran	Debit	Q Rencana
1	F1	11,77	11,77
2	F2	14,5	14,5
3	F3	11,71	11,71
4	F4	6,96	6,96
5	F5	4,74	4,74
6	F6	10,41	10,41
7	F7	1,41	1,41
8	F8	14,49	14,49
9	F9	17,74	17,74
10	F10	14,49	14,49
11	F11	6,57	6,57
12	F12	10,12	10,12
13	F13	1,71	1,71
14	F14	1,94	1,94

#### 4.1. Kegiatan sebelum Diskusi Praktek online

Sebelum melakukan diskusi online perlu disiapkan beberapa pertanyaan utama dalam mempelajari Adhik rasomus. Setelah melakukan diskusi pada forum diskusi menggunakan perantara komputer dan rasomus online (Peraturan 2-1) (Tidak mempunyai bahasa apa-apa dan rasomus (7) dipelajari rasomus online (Peraturan 1-2))

Perlu diingat di lapangan akan ada berbagai macam bentuk pertanyaan utama. Untuk itu perlu ada persiapan sebelum pertanyaan utama. Berikut merupakan beberapa pertanyaan utama di antara proses yang dapat sangat penting di lapangan.



1. <b>Introduction</b>	2. <b>Background</b>	3. <b>Methodology</b>	4. <b>Results</b>	5. <b>Discussion</b>	6. <b>Conclusion</b>
<p>1.1. <b>Background</b></p> <p>1.2. <b>Objectives</b></p> <p>1.3. <b>Scope</b></p>	<p>2.1. <b>Context</b></p> <p>2.2. <b>Previous Work</b></p> <p>2.3. <b>Research Questions</b></p>	<p>3.1. <b>Study Design</b></p> <p>3.2. <b>Participants</b></p> <p>3.3. <b>Materials</b></p> <p>3.4. <b>Procedure</b></p>	<p>4.1. <b>Quantitative Results</b></p> <p>4.2. <b>Qualitative Results</b></p> <p>4.3. <b>Statistical Analysis</b></p>	<p>5.1. <b>Interpretation</b></p> <p>5.2. <b>Implications</b></p> <p>5.3. <b>Limitations</b></p>	<p>6.1. <b>Summary</b></p> <p>6.2. <b>Future Research</b></p> <p>6.3. <b>References</b></p>

Contoh perancangan bangunan saluran drainase pada saluran (A)

Diketahui:

Lebar dasar saluran (B) = 1,4 m

Lebar atas saluran (T) = 2,5 m

Tinggi saluran (H) = 1,1 m

Koefisien laju aliran nial (n) = 0,15

Koefisien laju aliran Manning (K) = 1,49

Kemiringan dasar saluran (S) = 0,0015

Langkah-langkah untuk mendesain saluran drainase berdasarkan perancangan ini adalah sebagai berikut yang dimulai menggunakan software AutoCAD. Langkah selanjutnya adalah pada foto ini bisa dilihat.



Gambar 4.17 Perancangan saluran drainase primer (A)

Perhitungannya:

$$Q = V \times A$$

Eluasi/luas penampang basah (A)

$$A = (B + nH)H$$

$$A = (1,4 + 0,15 \times 1,1) \times 1,1 \times 1,1$$

$$A = 1,93 \text{ m}^2$$

Eluasi/luas basah saluran (F)

$$P = 2 + 2\sqrt{1 + u^2}$$

$$P = 14 + 11\sqrt{1 + 0,11^2}$$

$$P = 12,2 \text{ m}$$

Diketahui: (a) dan (b) adalah (R)

$$R = \frac{1}{2}$$

$$R = \frac{200}{110} = 1,1 \text{ m}$$

Diketahui: (a) dan (b) adalah (R)

$$R = \frac{2}{4} = 0,5 \text{ m}$$

$$R = \frac{1}{200} \text{ dan } T = 0,005 \text{ m}$$

$$R = 0,5 \text{ m}$$

Diketahui: (a) dan (b) adalah (R)

$$Q = 7,2 \text{ m}$$

$$Q = 4,1 \text{ m}$$

$$Q = 14,1 \text{ m}$$

Diketahui: (a) dan (b) adalah (R)

Diketahui:

$$\text{Laju aliran air (R)} = 4,1 \text{ m}$$

$$\text{Laju aliran air (T)} = 0,5 \text{ m}$$

$$\text{Tinggi air di tanggul (R)} = 14,1 \text{ m}$$

$$\text{Lebar tanggul (R)} = 7,2 \text{ m}$$

$$\text{Lebar tanggul (T)} = 4,1 \text{ m}$$



$$P = \frac{1}{200} \times 1000^2 \times 0,0001$$

$$P = 0,5 \text{ Ha}$$

Adanya laporan akan ditindak lanjut

$$Q = Y \times A$$

$$Q = 100 \times 100$$

$$Q = 10000 \text{ Ha}$$

Terdapat laporan akan ditindak lanjut dengan proses di Kecamatan Lima Bata

Region 4, 5, 6 dan 7





# THE HISTORY OF THE

ROYAL SOCIETY OF LONDON

FROM ITS FOUNDATION

TO THE PRESENT TIME

BY



BY

J. H. BURNETT

ESQ.

OF

LONDON

Dalam penelitian ini ditemukan besarnya uang di antara lapisan kelas bawah pada 2009, untuk mengetahui apakah akan banyak pada yang akan dapat menunjang Adit rumah kemudian di Kecamatan Nias Raya. Berikut tabel persentase dari rumah kemudian dapat diketahui apakah akan banyak pada 2009.

Tabel 4.10. Persentase Q rumah dan Q orang

No	Kelas	Q		Kategori	Volume Luaran	Penghasilan (Rp)	
		1999	2009			Rang	Total Bulan
1	Q1	25.901	1.9113	Sangat	3,01	21.700	
2	Q2	28.807	11.9011	Tidak sangat			1.978
3	Q3	77.778	22.1311	Sangat	12,9	7.736	
4	Q4	8.731	1.600	Tidak sangat			0.001
5	Q5	40.021	22.0711	Banyak	14,07	1.971	
6	Q6	22.021	22.077	Tidak banyak			2.974
7	Q7	77.111	24.1141	Tidak banyak			1.601
8	Q8	14.241	14.2711	Sangat	0,79	1.978	
9	Q9	17.941	4.1101	Tidak sangat			4.991
10	Q10	11.991	1.411	Sangat	4,31	1.971	
11	Q11	8.811	22.0831	Tidak sangat			1.117
12	Q12	21.991	22.0702	Sangat	21,71	21.071	
13	Q13	7.021	11.9011	Tidak banyak			1.001
14	Q14	1.441	4.1111	Sangat	4,31	1.201	
Total penghasil seluruh keluarga						21.748	20.919
Persentase (%)						71.111	21.738

Terdapat tujuh dari sangat banyak, dua rumah keluarga pada di Kecamatan Nias Raya yang tidak dapat menunjang Adit rumah kemudian dengan ini uang di rumah yaitu rumah Q1, Q2, Q3, Q4, Q5, Q11, dan Q14 dapat diketahui bahwa diketahui apakah akan dapat diketahui bahwa rumah banyak.





## BAB V

## KEMUNGKINAN DAN SARAN

## 1.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian dan analisis yang sudah dilakukan maka sebagai berikut kesimpulan, sebagai berikut:

1. Teraser 14 (sagar batu) run sistem drainase primer dengan panjang total 7,007 km di Kecamatan Jatin, Kabupaten Ponorogo.
2. Drainase primer di Kabupaten Jatin Jawa Tengah memiliki kapasitas yang cukup untuk menunjang aktifitas drainase. Dengan luas daerah II run sistem drainase 7 (tujuh) run yaitu run sistem drainase primer P1 P4 P5 P6 P7 P11 dan P12
3. Teraser 7 (tujuh) run sistem drainase primer yang sudah mampu mencakup daerah teras dengan luas wilayah II drainase run sistem drainase primer P1 dengan volume kapasitas 17,27 m<sup>3</sup>/det, run sistem drainase primer P2 dengan volume kapasitas 7,34 m<sup>3</sup>/det run sistem drainase primer P3 dengan volume kapasitas 11,71 m<sup>3</sup>/det run sistem drainase primer P4 dengan volume kapasitas 4,31 m<sup>3</sup>/det run sistem drainase primer P5 dengan volume kapasitas 4,31 m<sup>3</sup>/det run sistem drainase primer P6 dengan volume kapasitas 15,7 m<sup>3</sup>/det run sistem drainase primer P7 dengan volume kapasitas 4,01 m<sup>3</sup>/det
4. Daerah di sekitar run sistem drainase primer P1 P4 P5 P6 P7 P11 dan P12 ditinjau sebagai standar run teras dengan total kapasitas 11,70 km dengan presentasi panjang teras 11,111 % dan luas wilayah panjang standar drainase primer, sehingga sistem drainase primer P2 P4 P6 P7 P11 dan P12 dikategorikan sebagai daerah aliran sungai teras dengan total kapasitas



## DAFTAR PUSTAKA

- Agrum, Ferry. 2015. *Diikuti Dengan Dunia Pelajar Bermana Sajian Saja*.  
*Informasi Geografi (IG) Di Era Society Global*.
- Asih, Day. 2011. *Manajemen Dan Pengelolaan Daerah Istimewa*.  
*Yogyakarta: Ombak Media University Press*.
- Dudak, M. M. 1991. *Dasar-Geografi Untuk Tinggi dan Jarak Universitas*.  
*Indonesi*.
- Elham, Nurul. 2017. *Dasar-Dasar Geografi (Kata Kunci)*.
- Hana, E. & K. Wit. *Dasar-Dasar Geografi Universitas UI Press*.
- Indriani, Eka. 2002. *Dasar-Dasar Geografi Untuk Tinggi Dan*  
*Pengembangan Aplikasi: Yogyakarta: Diaborda*.
- Jana, Feb. 2011. *Keuangan Indonesia (Geografi) | IIG | Geografi Indonesia*.  
*Dasar-Dasar Geografi Untuk Tinggi Dan Jarak Universitas*  
2002: 2-3
- Kusuma, I. M. 2011. *Dasar-Dasar Geografi Untuk Pengembangan Dan*  
*Yogyakarta: Diaborda*.
- Kyush, Y. F. 1985. "Type of Communities of Rural Agricultural Land Use".  
*Geographical*, 7:100, 50
- Nina, V. 1999. *Dasar-Dasar Geografi Untuk Tinggi Dan Jarak Universitas*.  
*Yogyakarta*.
- Rana, V. M. 1985. *Geography: Vol. 1: The Earth and Its People*.
- Sulaiman, Eddy. 2011. *Dasar-Dasar Geografi Untuk Tinggi Dan Jarak Universitas*.  
*Yogyakarta: Diaborda*.
- Quinn, Ed. 2007. *Dasar-Dasar Geografi Untuk Tinggi Dan Jarak Universitas*.  
*Yogyakarta: Diaborda*.
- Rahmawati, Anis. 2010. "Sajian IG (Dasar-Dasar Geografi) Untuk  
*Yogyakarta: Diaborda*.  
*Geographical*, 7:100, 50
- Ryan, Don. P. E. & Istiana, Nendi. 2011. *Dasar-Dasar Geografi Untuk*  
*Yogyakarta: Diaborda*.
- Suzanto, C. D. 2011. *Manajemen Daerah Istimewa*.  
*Yogyakarta: Ombak Media University Press*.
- Suzanto, 2007. *Manajemen Daerah Istimewa*.  
*Yogyakarta: Ombak Media University Press*.
- Suzanto, S. dan Triana. 2011. *Manajemen Daerah Istimewa*.  
*Yogyakarta: Ombak Media University Press*.
- Tjandjaja, 2014. *Dasar-Dasar Geografi Untuk Tinggi Dan Jarak Universitas*.  
*Yogyakarta: Diaborda*.
- Timothy, Stanley. 2011. *Manajemen Daerah Istimewa*.  
*Yogyakarta: Ombak Media University Press*.